

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dan responden penelitian tentang “Resiliensi Remaja Telantar di Panti Sosial Asuhan Anak” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketiga remaja telantar RT1, RT2 dan RT3 memiliki latar belakang yang berbeda yaitu kesulitan ekonomi, piatu dan *broken home*. Remaja telantar memiliki kemampuan resiliensi yang terlihat dalam komponen utama pada kemampuan resiliensi yaitu:
 - a) Regulasi emosi: Ketiga remaja telantar mencoba untuk selalu berpikir positif agar dapat mengendalikan emosi yang timbul dari dalam diri dan mengambil hikmah dari peristiwa yang dialami akibat ditelantarkan oleh orang tua atau keluarganya.
 - b) Pengendalian impuls: Remaja dapat beradaptasi dengan baik, baik di panti sosial maupun di lingkungan sekolah. sehingga remaja dapat mengembangkan kemampuan sosialnya. Ketiga remaja mengendalikan emosinya dengan cara melampiaskan ke hal yang positif seperti mengikuti kegiatan angklung, menari, senam, membuat keset dan kerajinan mote-mote.

- c) Optimis: Ketiga remaja memiliki impian dan cita-cita agar kelak dapat merubah kondisi menjadi lebih baik. Meskipun pada RT1, RT2 dan RT3 memiliki impian yang berbeda. Remaja di panti percaya bahwa mereka dapat melewati dan menyelesaikan permasalahan yang mereka alami.
 - d) Kemampuan menganalisis masalah: Ketiga remaja dapat mengidentifikasi penyebab mereka berada di panti. Dengan kemampuan mengidentifikasi penyebab dari suatu permasalahan akan memberikan peluang yang kecil untuk melakukan kesalahan yang sama dikemudian hari.
 - e) Empati: Remaja memiliki hubungan yang baik dengan pengasuh, karyawan maupun remaja lain. Di panti remaja merasa memiliki banyak teman yang senasib atau yang merasakan hal yang sama. Dengan begitu mereka akan lebih memahami satu sama lain.
 - f) Efikasi diri: Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dan yakin masa depan yang lebih baik, akan memberikan rasa optimis pada remaja yang ditelantarkan. Remaja telantar yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki karena mereka mampu mengembangkan aspek positif yang ada dalam dirinya.
 - g) Pencapaian: Remaja telantar dapat mengembangkan aspek positif yang ada dalam diri mereka dengan melatih minat dan bakat yang dimiliki dan berani mencoba hal baru. Dengan mencoba hal baru menandakan remaja berani mengambil resiko atau tantangan baru dalam hidupnya.
2. Ketiga remaja telantar dapat mengembangkan komponen utama dalam kemampuan resiliensi. Namun, remaja telantar tidak hanya tentang anak yang

ditelantarkan oleh orang tua atau keluarganya, tetapi peneliti menemukan beberapa remaja memiliki trauma terhadap peristiwa atau kejadian yang dialaminya. Karena besarnya dukungan dari pengasuh, teman di panti dan karyawan lain memberikan pengaruh yang baik terhadap kondisi remaja di panti.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, maka dapat diuraikan beberapa saran untuk meningkatkan aspek pada komponen utama dalam kemampuan resiliensi yaitu:

1. Selalu berfikir positif terhadap permasalahan yang terjadi.
2. Berani mencoba hal baru seperti mengikuti organisasi atau mencoba kegiatan baru dan terus melatih minat dan bakat yang dimiliki
3. Percaya bahwa setiap permasalahan dapat dilalui dan dapat diatasi.
4. Selalu mengambil hikmah terhadap peristiwa yang dialami.